HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN BERORGANISASI DI SEKOLAH DENGAN TINGKAH LAKU SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP NEGERI 2 PAKEL KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI
Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Jurusan Bimbingan dan Konseling

OLEH:

ADHITYA EKA PRASETYAWAN

NPM: 12.1.01.01.0180

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA **UN PGRI KEDIRI**
2016

Skripsi oleh:

ADHITYA EKA PRASETYAWAN
NPM: 12.1.01.01.0180

Judul:

HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN BERORGANISASI DI SEKOLAH DENGAN TINGKAH LAKU SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP NEGERI 2 PAKEL KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan Konseling
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 16 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. ENDANG RAGIL WP, M.Pd.	**Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd.**
NIDN. 0726125801	**NIDN. 0712076102**

Skripsi oleh:

ADHITYA EKA PRASETYAWAN

NPM: 12.1.01.01.0180

Judul:

HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN BERORGANISASI DI SEKOLAH DENGAN TINGKAH LAKU SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP NEGERI 2 PAKEL KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 06 agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd. _____
2. Penguji I : Dra. Khususiyah, M.Pd. _____
3. Penguji II : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Siti Panca Setyawati, M Pd
NIDN: 0716046202

HUBUNGAN ANTARA KEAKTIFAN BERORGANISASI DI SEKOLAH DENGAN TINGKAH LAKU SOSIAL PESERTA DIDIK KELAS VII DI SMP NEGERI 2 PAKEL KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ADHITYA EKA PRASETYAWAN

NPM: 12.1.01.01.0180

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Bimbingan dan Konseling

Aitcomboe@gmail.com

Dra. Endang Ragil WP. M.Pd. dan Drs. Setya Adi Sancaya M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Organisasi sekolah perlu ditingkatkan guna meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dalam rangka pembentukan perilaku sosial peserta didik, maka aktif dalam organisasi sekolah sangat diperlukan.

Permasalahan pada penelitian ini adakah hubungan antara keaktifan berorganisasi di sekolah terhadap tingkah laku sosial peserta didik yang ikut organisasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Pakel Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016."

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian korelasional, karena pada dasarnya penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara satu atau lebih variabel dengan variabel lainnya. Subyek penelitian ialah peserta didik kelas VII SMPN 2 Pakel. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 26 dari total populasi sebanyak 130. Pengambilan sampel dengan cara *Claster Random Sampling* dan teknik analisis selanjutnya menggunakan korelasi *Pearson product moment*. Cara penghitungannya dibantu dengan menggunakan program *SPSS 20 for windows*

Dari analisis data menggunakan *korelasi Product Moment* dengan bantuan *SPSS Versi 20 for Windows* dengan hasil r_{hitung} (0,615) > r_{tabel} (0,388) pada taraf signifikansi 5 % atau dengan kata lain ada hubungan keaktifan berorganisasi dengan tingkah laku sosial peserta didik yang ikut organisasi peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Pakel Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan keaktifan berorganisasi dengan tingkah laku sosial peserta didik yang ikut organisasi peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Pakel Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016.

Kata kunci: keaktifan berorganisasi di sekolah, tingkah laku sosial

I. LATAR BELAKANG

Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Melalui pendidikan dapat dibentuk manusia pembangunan yang mempunyai tanggung jawab penuh terhadap pembangunan bangsa dan negara Indonesia tercinta ini. Oleh karena itu bangsa Indonesia dengan tahapan-tahapan pembangunan berusaha keras untuk meningkatkan pendidikan dengan beberapa cara di antaranya wajib belajar pendidikan 9 tahun.

Pendidikan ditinjaudari sudut psikososial Syah (1999) adalah upaya penumbuh kembangkan sumber daya manusia melalui proses hubungan interpersonal yang berlangsung dalam lingkup masyarakat yang terorganisasi. Pendidikan secara informal yang berlangsung dalam keluarga maupun yang berlangsung secara formal di sekolah mempunyai peran yangpenting dalam menyeimbangkan psikososial, yaitu perkembangan kepribadian sistem selaku seorang anggota masyarakat dalam hubungannya dengan orang lain. Selanjutnya dikatakan bahwa kualitas hasil perkembangan psikososial sangat tergantung pada kualitas belajar peserta didik, dengan demikian belajar itu sangat menentukan kemampuan sikap dan perilaku sosial yang selaras dengan norma sosial.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pendidikan bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan Depdikbud (1999).

Untuk mencapai hal tersebut, maka tidak lepasdari pelaksanaan kegiatan-kegiatan organisasi selain daripada unsur kegiatan pendidikan yang lainnya dalam rangka menemukan pribadi dirinya sendiri, agar peserta didik mengenal kekuatan dan kelemahan dirinya sendiri, serta dapat menerima secara positif, dan dinamis sebagai modal pengembangan diri lebih lanjut.

Di samping secara pribadi anak didik dapat mengenal dirinya sendiri dia dapat lingkungan secara obyektif, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, dan dapat menerima kondisi lingkungan itu secara positif dan dinamis pula. Adapun pengertian lingkungan itu meliputi lingkungan rumah, lingkungan sosial, lingkungan masyarakat dan alam sekitar. Dengan keaktifan dalam organisasi sekolah, membantu pada dunia pendidikan, yaitu untuk memberi pencegahan pada peserta didik sebelum menyimpang pada peraturan dan norma-norma yang berlaku, serta menjadikan peserta didik lebih meningkat dan berprestasi di dalam belajarnya

Sesuai dengan manfaatnya, organisasi sekolah perlu ditingkatkan guna meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dalam rangka pembentukan perilaku sosial peserta didik, maka aktif dalam organisasi sekolah sangat diperlukan. Kalau melihat kondisi jaman modern seperti sekarang, kita harus menjaga dan waspada terhadap anak-anak. Jangan sampai anak-anak mudah terpengaruh dunia luar yang tidak dapat dipertanggung jawabkan.

Dengan demikian pembentukan perilaku sosial anak dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya. Hal ini menyangkut seluruh kehidupan anak, seperti aspek pergaulan, pendidikan keagamaan, dan lain-lain. Pergaulan anak-anak sekolah dimulai dari rumah, sekolah maupun masyarakat. Dengan aktif dalam kegiatan organisasi di sekolah, maka akan mempunyai dampak yang positif terhadap tingkah laku sosial seseorang atau peserta didik, khususnya peserta didik kelas VII SMPN 2 Pakel Kabupaten Tulungagung.

II. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pakel tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan pengambilan sampel dilakukan dengan *Claster Random Sampling*, artinya sampel yang diperoleh secara acak dengan alasan setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih Hadi (1996).

Penetuan jumlah sampel dilakukan setelah mengetahui jmlah total populasi yang akan dijadikan objek penelitian. Menurut Sudjana (2002), jumlah sampel yang digunakan menyesuaikan dari total populasi yang didapatkan. Selain itu beberapa value persentase yang digunakan untuk pengambilan data pada umumnya antara lain 10%, 15%, 20%, dan 25%.

Sementara itu tahap pengambilan sampel harus disesuaikan beberapa faktor antara lain kemampuan atau jangkauan dari peneliti tersebut. Agar setiap kelas terwakili menjadi sampel, maka dalam penelitian ini setiap kelas diambil 20%. Sehingga dari semua kelas diperoleh sampel sebanyak 26 peserta didik. Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab Sugiyono (2011). Angket dalam penelitian ini menggunakan penskalaan model bertingkat dan diisi langsung oleh subyek yang diteliti, sehingga responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan dirinya.

Instrumen yang dipakai sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket yang berkaitan dengan keaktifan berorganisasi dengan tingkah laku sosial peserta didik yang ikut berorganisasi. Model skala dalam penelitian ini menggunakan model skala likert. Item – item dalam skala

ini merupakan pernyataan yang terdiri dari aspek *favourable* dan *unfavorable*. Pada angket keaktifan berorganisasi dan tingkah laku sosial peserta didik yang ikut berorganisasi terdapat empat alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK) dan Tidak pernah (TP). Skor skala bergerak dari satu sampai dengan empat. Untuk butir yang sifatnya *favourable* skornya berjalan dari 1 sampai 4, untuk butir yang sifatnya *unfavourable* dari 4 sampai 1.

. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk membuktikan ada tidaknya keaktifan berorganisasi dengan tingkah laku sosial peserta didik yang ikut organisasi. Adapun teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan korelasi *Pearson product moment*.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Untuk mendeskripsikan analisis data hubungan keaktifan berorganisasi (variabel X) degan tingkah laku sosial (variabel Y) pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Pakel Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016, maka dilakukan analisa statistik dengan menggunakan uji *Pearson Correlation* dengan bantuan penghitungan *SPSS 20. for windows.*

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai hasil r_{hitung} 0,615 pada hubungan sig (2-tailed) 0,000 dengan db = 26 – 2= 24, sedangkan nilai r_{tabel} = 0,388 pada taraf signifikansi α = 5%, sehingga dari hasil analisis data diperoleh hasil r_{hitung} (0,615) > r_{tabel} (0,388) dengan α = 5% artinya ada hubungan keaktifan berorganisasi dengan tingkah laku sosial peserta didik yang ikut organisasi kelas VII SMP Negeri 2Pakel Kabupaten Tulungangung tahun pelajaran 2015/2016. Adapun hipotesis penelitian ini adalah :

Hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan ada hubungan keaktifan berorganisasi dengan tingkah laku sosial peserta didik yang ikut organisasi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Pakel Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016. Dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, dengan menunjuk peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Pakel Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016 sebagai subjek penelitian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara keaktifan berorganisasi dengan tingkah laku sosial peserta didik yang ikut organisasi dapat disimpulkan bahwa keaktifan berorganisasi memiliki hubungan dengan tingkah laku sosial peserta didik yang ikut organisasi.

Hal ini juga dibuktikan dari analisis data menggunakan *korelasi Product Moment* dengan bantuan *SPSS Versi 20 for Windows* dengan hasil r_{hitung} (0,615) > r_{tabel} (0,388) pada taraf signifikansi 5 % atau dengan kata lain ada hubungan keaktifan berorganisasi dengan tingkah laku sosial peserta didik

yang ikut organisasi peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Pakel Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil dari pengujian hipotesis yang telah dianalisis tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara keaktifan berorganisasi di sekolah dengan tingkah laku sosial peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Pakel Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016.

Kesimpulan di dapat dari hasil r_{hitung} 0,615 pada hubungan sig (2-tailed) 0,000 dengan db = 26 – 2= 24, sedangkan nilai r_{tabel} = 0,388 pada taraf signifikansi α = 5%, sehingga dari hasil analisis data diperoleh hasil r_{hitung} (0,615) > r_{tabel} (0,388) dengan α = 5% artinya ada hubungan keaktifan berorganisasi dengan tingkah laku sosial peserta didik yang ikut organisasi kelas VII SMP Negeri 2 Pakel Kabupaten Tulungangung tahun pelajaran 2015/2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Bethel, Harold, 1996. *grouping of peaoples*: National Professional Resources, Inc.

Porwodarminto, W.J.S, 1982. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia

Prayitno, Duwi. 2013. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Jakarta: Andi Press

Ramadhan, Gilang skripsi berjudul *Pengaruh paktivitas dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa di sekolah pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sleman Yogyakarta tahun pelajaran 2012/2013*. UNS

Syah , Muhammad, 1999. *Hubungan Iterpersonal dalam Organisasi*. Bandung: Rosdakary

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV.Alfabeta: Bandung.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV.Alfabeta: Bandung.

Tery, George R, 2009. *Working With Intelligence (terjemahan)*. PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Ya'kub, Hamzah, 1993. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Press